

ABSTRAK

KAJIAN KRIMINOLOGIS TERHADAP PERTIMBANGAN HUKUM HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA PELAKU TINDAK PIDANA PERJUDIAN ONLINE (Studi Putusan PN Medan Nomor 499/Pid.B/2025/PN.Mdn)

Ibrahim Ansari Hasibuan

Perjudian online dikategorikan sebagai *cybercrime* karena dalam melakukan kejahatannya, perjudian online menggunakan komputer dan internet sebagai media untuk melakukan tindak pidana perjudian. Perjudian bertentangan dengan norma agama, kesusilaan, dan moral pancasila, serta membahayakan keberlangsungan hidup masyarakat, bangsa dan negara. Perjudian merupakan pelanggaran terhadap budaya sosial di Indonesia.

Permasalahan dalam penelitian tesis ini adalah bagaimana ketentuan hukum terhadap tindak pidana perjudian online berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, faktor-faktor kriminologis dan modus operandi dalam tindak pidana maraknya perjudian online serta pertimbangan hukum majelis hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana perjudian online dalam putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 499/Pid.B/2025/PN.Mdn.

Penelitian menggunakan sifat penelitian deskriptif analitis, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan studi pustaka serta analisis data menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif-analitis.

Kesimpulan dalam penelitian tesis bahwa ketentuan hukum terhadap tindak pidana perjudian online diatur Pasal 303 dan Pasal 303 bis KUHPidana serta Pasal 27 ayat (2) UU Nomor 1 Tahun 2024 Perubahan Kedua Atas UU Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. Faktor-faktor kriminologis dan modus operandi dalam tindak pidana maraknya perjudian online merupakan bentuk kejahatan modern yang berkembang melalui interaksi berbagai faktor individu, sosial, teknologi, budaya, ekonomi, dan penegakan hukum, aliran uang dikelola melalui rekening kuda, dompet digital, payment gateway ilegal, dan bahkan *cryptocurrency* sehingga menyulitkan penegak hukum menelusuri transaksi. Pertimbangan hukum majelis hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana perjudian online dalam putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 499/Pid.B/2025/PN.Mdn telah tepat dalam menetapkan fakta hukum mengenai keterlibatan terdakwa sebagai pemain, namun tidak tepat dalam menerapkan konstruksi delik UU ITE kepada pelaku yang hanya mengakses dan memainkan permainan judi online tanpa mendistribusikan ataupun mentransmisikan muatan perjudian.

Kata Kunci : Kajian Kriminologis, Pertimbangan Hakim, Tindak Pidana, Perjudian Online

ABSTRACT

A CRIMINOLOGICAL STUDY OF JUDGES' LEGAL CONSIDERATIONS IN DECIDING CASES OF ONLINE GAMBLING PERPETRATORS (Study of Medan District Court Decision Number 499/Pid.B/2025/PN.Mdn)

Ibrahim Ansari Hasibuan

Online gambling is categorized as a cybercrime because it uses computers and the internet as a medium to commit the crime. Gambling violates religious norms, morality, and the Pancasila moral code, and endangers the survival of society, the nation, and the state. Gambling violates social culture in Indonesia.

The problem in this thesis research is how the legal provisions for online gambling crimes are based on the laws and regulations in force in Indonesia, the criminological factors and modus operandi in the rampant online gambling crimes and the legal considerations of the panel of judges in imposing criminal penalties on perpetrators of online gambling crimes in the Medan District Court decision Number 499/Pid.B/2025/PN.Mdn.

The research uses descriptive analytical research, the type of research used in this research is normative juridical using library research and data analysis using qualitative methods which produce descriptive-analytical data.

The conclusion in the thesis research is that the legal provisions for online gambling crimes are regulated by Article 303 and Article 303 bis of the Criminal Code and Article 27 paragraph (2) of Law Number 1 of 2024, Second Amendment to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions. Criminological factors and modus operandi in the crime of online gambling are a form of modern crime that develops through the interaction of various individual, social, technological, cultural, economic, and law enforcement factors, the flow of money is managed through horse accounts, digital wallets, illegal payment gateways, and even cryptocurrency, making it difficult for law enforcement to trace transactions. The legal considerations of the panel of judges in imposing criminal sanctions on perpetrators of online gambling crimes in the Medan District Court decision Number 499 / Pid.B / 2025 / PN.Mdn have been correct in determining the legal facts regarding the involvement of the defendant as a player, but it is not appropriate in applying the construction of the ITE Law offense to perpetrators who only access and play online gambling games without distributing or transmitting gambling content.

Keywords : Criminological Studies, Judicial Considerations, Criminal Acts, Online Gambling.